

Integrasi Administrasi Bisnis dan Literasi Pajak dalam Penguatan UMKM Gula Merah Nira Kelapa Berbasis Kolaborasi Pemerintah Desa di Pulau Sebesi

Risma Pitriani Nuryana¹, Susi Nofitasari², Yasinta Amartiwi^{3*}

¹FIABIKUM , Administrasi Publik, Universitas Indonesia Mandiri, Lampung, Indonesia

²FIABIKUM , Perpajakan, Universitas Indonesia Mandiri, Lampung, Indonesia

³FIABIKUM , Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia Mandiri, Lampung, Indonesia

Email: rismapitrianiuryana@uimandiri.ac.id, susinofitasari@uimandiri.ac.id,

yashintaamartiwi@gmail.com*

(* : coresponding author)

Abstrak—Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas usaha UMKM gula merah nira kelapa di Pulau Sebesi melalui integrasi administrasi bisnis dan literasi pajak berbasis kolaborasi dengan pemerintah desa. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM meliputi pencatatan keuangan yang belum tertib, rendahnya pemahaman administrasi usaha, serta minimnya literasi perpajakan yang berdampak pada keterbatasan akses pembiayaan dan legalitas usaha. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan, pendampingan, dan koordinasi lintas pemangku kepentingan desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan administrasi bisnis sederhana, kesadaran kewajiban pajak UMKM, serta terbentuknya sinergi antara UMKM dan pemerintah desa dalam mendukung keberlanjutan usaha. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan tata kelola UMKM berbasis potensi lokal dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Pulau Sebesi.

Kata Kunci: UMKM, administrasi bisnis, literasi pajak, gula merah, kolaborasi desa

Abstract—This community service activity aims to strengthen the business capacity of coconut sap brown sugar MSMEs on Sebesi Island through the integration of business administration and tax literacy based on collaboration with the village government. The main problems faced by MSMEs include inadequate financial record-keeping, low understanding of business administration, and limited tax literacy, which affect access to financing and business legality. The implementation method employs a participatory approach through training, mentoring, and coordination among village stakeholders. The results indicate an improvement in MSME actors' understanding of basic business administrative records, increased awareness of MSME tax obligations, and the establishment of synergy between MSMEs and the village government in supporting business sustainability. This activity contributes to strengthening MSME governance based on local potential and encourages the economic self-reliance of the Sebesi Island community.

Keywords: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); business administration; tax literacy; palm sugar; village collaboration

1. PENDAHULUAN

UMKM gula merah berbahan baku nira kelapa merupakan salah satu potensi unggulan ekonomi masyarakat Pulau Sebesi. Produk ini tidak hanya berperan sebagai sumber pendapatan utama bagi sebagian besar rumah tangga, tetapi juga mencerminkan nilai budaya, tradisi, serta kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun(Sundari & Lestari, 2022). Proses produksi gula merah nira kelapa masih didominasi oleh metode tradisional yang memanfaatkan pengetahuan lokal, sehingga keberadaannya memiliki makna ekonomi sekaligus sosial-budaya bagi masyarakat setempat. Dengan karakteristik tersebut, UMKM gula merah memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai produk unggulan daerah yang berdaya saing. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan usaha yang memadai, khususnya dalam aspek administrasi bisnis (Sono et al., 2023). Sebagian besar pelaku UMKM gula merah di Pulau Sebesi masih menjalankan usahanya secara informal dan sederhana, tanpa sistem pencatatan keuangan yang terstruktur.

Praktik pencampuran keuangan usaha dan keuangan rumah tangga masih sering ditemukan, sehingga pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan riil, menghitung biaya produksi secara akurat, serta menentukan harga jual yang kompetitif. Kondisi ini berimplikasi pada lemahnya perencanaan usaha dan rendahnya kemampuan untuk mengembangkan skala produksi secara berkelanjutan. Selain permasalahan administrasi bisnis, rendahnya literasi perpajakan juga

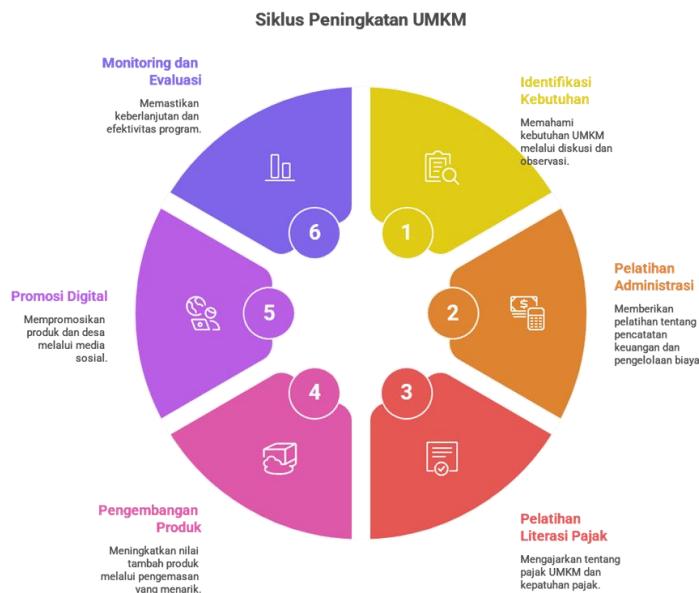
menjadi tantangan signifikan bagi pelaku UMKM. Sebagian pelaku usaha belum memahami kewajiban perpajakan yang melekat pada aktivitas usaha, termasuk jenis pajak yang relevan, tata cara pelaporan, serta manfaat kepatuhan pajak bagi keberlangsungan usaha. Minimnya pemahaman ini seringkali menimbulkan persepsi negatif terhadap pajak, sehingga pelaku UMKM cenderung menghindari aspek perpajakan dalam pengelolaan usahanya (Rozi, 2025). Padahal, literasi pajak yang baik dapat membuka akses pelaku UMKM terhadap berbagai program pemerintah, seperti bantuan usaha, subsidi, pelatihan, dan pembiayaan formal dari lembaga keuangan.

Keterbatasan dalam administrasi bisnis dan literasi pajak tersebut berdampak langsung pada daya saing UMKM gula merah nira kelapa di Pulau Sebesi. Pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan administratif untuk mengakses permodalan, menjalin kemitraan, maupun mengikuti program pemberdayaan ekonomi yang disediakan oleh pemerintah dan pihak terkait. Akibatnya, potensi ekonomi lokal yang seharusnya dapat menjadi penggerak kesejahteraan masyarakat belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dan berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM melalui integrasi administrasi bisnis dan literasi pajak. Pendekatan kolaboratif dengan pemerintah desa menjadi langkah penting dalam menciptakan ekosistem usaha yang kondusif (Aditya, 2024). Pemerintah desa memiliki peran strategis dalam menyediakan regulasi pendukung, memfasilitasi pendampingan, serta menjembatani pelaku UMKM dengan program-program pemberdayaan ekonomi lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM gula merah nira kelapa di Pulau Sebesi dalam pengelolaan administrasi bisnis dan pemahaman literasi pajak (Aji et al., 2025). Melalui pendekatan kolaboratif dengan pemerintah desa, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya UMKM yang lebih tertib administrasi, patuh pajak, serta memiliki daya saing dan keberlanjutan usaha yang lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menerapkan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan mitra kegiatan, yaitu UMKM Gula Merah Pulau Sebesi dan Pokdarwis Pulau Sebesi, pemerintah desa, serta tim pengabdian. Tahapan kegiatan meliputi:



Gambar 1.1 Siklus Peningkatan UMKM

Gambar tersebut menggambarkan siklus peningkatan UMKM sebagai metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, yang diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui diskusi dan observasi lapangan untuk memahami permasalahan serta potensi UMKM dan Pokdarwis, dilanjutkan dengan pelatihan

administrasi bisnis yang mencakup pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan biaya dan pendapatan, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi agar pengelolaan usaha lebih tertib dan terukur, kemudian pelatihan literasi pajak UMKM untuk meningkatkan pemahaman tentang jenis pajak, manfaat kepatuhan pajak, dan tata cara pelaporan pajak sederhana guna mendukung legalitas dan keberlanjutan usaha, selanjutnya dilakukan pengembangan produk melalui peningkatan nilai tambah dan pengemasan gula merah dalam bentuk kotak yang lebih menarik dan siap pasar, yang diperkuat dengan promosi digital melalui pembuatan dan pemasangan konten produk serta potensi desa di media sosial bersama Pokdarwis, dan diakhiri dengan monitoring dan evaluasi untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan efektif serta berkelanjutan sebagai dasar perbaikan dan penguatan program pada siklus berikutnya (Kelvinia et al., 2021).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM gula merah nira kelapa di Pulau Sebesi terhadap pentingnya pengelolaan administrasi bisnis yang tertib dan sistematis. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pencatatan usaha yang jelas dan cenderung mengelola keuangan secara informal (Aghitsni & Busyra, 2022). Setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana yang mencakup aspek produksi, penjualan, biaya operasional, dan keuntungan usaha. Penerapan pencatatan ini membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan usaha secara lebih akurat serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha.



Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi Keuangan

Selain peningkatan pada aspek administrasi bisnis, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan literasi pajak pelaku UMKM. Pelaku usaha memperoleh pemahaman dasar mengenai konsep pajak UMKM, jenis pajak yang relevan, serta manfaat kepatuhan pajak bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha. Meskipun belum seluruh pelaku UMKM langsung memenuhi kewajiban perpajakan secara penuh, terdapat kesiapan dan komitmen untuk melaksanakannya secara bertahap sesuai dengan kapasitas usaha masing-masing. Hal ini menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap perpajakan sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang profesional (Alansori & Listyaningsih, 2022).

Kolaborasi antara tim pelaksana kegiatan, pemerintah desa, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memberikan dampak yang nyata dalam menciptakan lingkungan usaha yang lebih kondusif. Pemerintah desa berperan aktif sebagai fasilitator dalam pendataan pelaku UMKM, sosialisasi kebijakan yang mendukung pengembangan usaha lokal, serta sebagai penghubung antara pelaku UMKM dengan berbagai program pemberdayaan ekonomi yang tersedia (Aji et al., 2025). Sementara itu, keterlibatan Pokdarwis mendorong terjadinya sinergi antara pengembangan produk UMKM dan promosi potensi pariwisata desa, sehingga produk gula merah nira kelapa tidak hanya diposisikan sebagai komoditas ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari identitas lokal Pulau Sebesi.

Luaran utama dari kegiatan ini meliputi dua aspek utama. Pertama, tersedianya produk gula merah dalam kemasan kotak sebagai hasil pengembangan UMKM Gula Merah Pulau Sebesi yang memiliki nilai jual lebih tinggi dan tampilan yang lebih menarik bagi konsumen. Kedua,

terlaksananya pemostingan konten promosi produk UMKM dan potensi lokal Pulau Sebesi melalui media sosial yang dikelola oleh Pokdarwis. Luaran tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan daya saing produk, serta mendukung keberlanjutan UMKM gula merah nira kelapa sebagai produk unggulan lokal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa penguatan administrasi bisnis dan literasi pajak pada UMKM gula merah nira kelapa di Pulau Sebesi merupakan langkah awal yang strategis dalam mendorong profesionalisme dan keberlanjutan usaha. Namun demikian, agar dampak kegiatan ini dapat berlangsung secara jangka panjang dan berkelanjutan, diperlukan sejumlah langkah lanjutan yang bersifat sistematis dan terintegrasi.

Pertama, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan konsistensi pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan administrasi bisnis dan pengelolaan keuangan usaha. Pendampingan ini dapat difokuskan pada peningkatan kemampuan analisis sederhana, seperti perhitungan harga pokok produksi, penentuan harga jual, dan evaluasi keuntungan usaha. Kedua, peningkatan literasi pajak perlu dilanjutkan melalui sosialisasi teknis yang lebih mendalam, termasuk pendampingan pendaftaran NPWP, pemahaman tarif pajak UMKM, serta simulasi pelaporan pajak sederhana yang sesuai dengan skala usaha pelaku UMKM. Ketiga, peran pemerintah desa perlu diperkuat melalui penyusunan kebijakan atau program desa yang secara khusus mendukung pengembangan UMKM gula merah sebagai produk unggulan lokal. Pemerintah desa dapat menginisiasi database UMKM yang terintegrasi, memfasilitasi akses permodalan, serta menjalin kerja sama dengan instansi terkait. Keempat, sinergi dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) perlu dikembangkan lebih lanjut melalui strategi pemasaran digital yang berkelanjutan, penguatan branding produk lokal, serta integrasi produk UMKM dalam paket wisata desa.

Dengan implementasi langkah-langkah tersebut, diharapkan UMKM gula merah nira kelapa di Pulau Sebesi tidak hanya mampu meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Pulau Sebesi atas dukungan, fasilitasi, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pulau Sebesi yang telah berperan aktif dalam mendukung promosi produk UMKM serta penguatan sinergi antara pengembangan ekonomi lokal dan pariwisata desa.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada para pelaku UMKM gula merah nira kelapa di Pulau Sebesi atas partisipasi, keterbukaan, dan antusiasme dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kontribusi aktif dari para pelaku UMKM menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pihak-pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan moral, teknis, dan administratif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Pulau Sebesi.

REFERENCES

- Aditya, R. (2024). *Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2018 - 2022*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/52425>
- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 38–51. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2271>
- Aji, A. M., Aji, A. M., Putri, R. H., & Amartiwi, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pelaku Usaha Kecil. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and*

- Sosity, 5(3), 393–400. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v5i3.965>*
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). PENGARUH KINERJA UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN UMKM DI BANDAR LAMPUNG. *AdBispreneur : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24198/ADBISPRENEUR.V7I1.37930>
- Kelvinia, K., Putra, M. U. M., & Efendi, N. (2021). Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 85–98. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.795>
- Rozi, F. S. S. (2025). Koperasi Dan Tax Compliance: Studi Empiris Pada Koperasi Di Wilayah Pedesaan Kabupaten Lampung Selatan. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 3(2), 636–643. <https://doi.org/10.70437/BENEFIT.V3I2.1270>
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 312–324. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.712>
- Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 94–99. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.23>
- Aditya, R. (2024). *Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2018 - 2022*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/52425>
- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 38–51. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2271>
- Aji, A. M., Aji, A. M., Putri, R. H., & Amartiwi, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pelaku Usaha Kecil. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity, 5(3), 393–400. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v5i3.965>*
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). PENGARUH KINERJA UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN UMKM DI BANDAR LAMPUNG. *AdBispreneur : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24198/ADBISPRENEUR.V7I1.37930>
- Kelvinia, K., Putra, M. U. M., & Efendi, N. (2021). Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 85–98. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.795>
- Rozi, F. S. S. (2025). Koperasi Dan Tax Compliance: Studi Empiris Pada Koperasi Di Wilayah Pedesaan Kabupaten Lampung Selatan. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 3(2), 636–643. <https://doi.org/10.70437/BENEFIT.V3I2.1270>
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 312–324. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.712>
- Sundari, S., & Lestari, H. D. (2022). Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 94–99. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.23>